

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Proses pembelajaran pada pendidikan jasmani yang terjadi pada setiap siswa menghasilkan hasil yang berbeda, hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki bentuk tubuh dan kemampuan (kognitif, psikomotor, dan afektif) yang berbeda-beda. Orientasi pembelajaran pada pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, isi materi dan cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Tujuan adanya pendidikan jasmani ialah untuk merubah sikap maupun perilaku siswa yang kurang baik menjadi lebih baik, agar generasi muda bangsa ini bisa menjadi generasi yang diharapkan oleh bangsa Indonesia. Proses pencapaian tujuan yang dimaksud pada pendidikan jasmani memang berbeda dengan proses pembelajaran yang diajarkan pada mata pelajaran lain, karena proses pembelajaran yang diberikan saat pembelajaran pendidikan jasmani merupakan melalui aktivitas jasmani, dimana siswa banyak melakukan aktivitas jasmani pada saat proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan melalui RPP yang dibuat oleh pendidik atau guru. Pada saat pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah guru lebih fokus pada proses, karena peserta didik harus aktif dan melakukan tugas gerak yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, olehkarna itu peserta didik tidak harus terampil pada saat pembelajaran pendidikan jasmani. Tujuan pendidikan jasmani yang dikutip dari pribadi (een, 2015, hlm. 2) tujuan secara umum dari pembelajaran pendidikan jasmani harus mengembangkan domain kognitif (pengetahuan), domain psikomotor (keterampilan), dan domain afektif (sikap). Domain kognitif mencakup

pengetahuan tentang fakta, konsep, penalaran dan kemampuan memecahkan masalah, domain psikomotor secara umum dapat diarahkan pada dua tujuan utama, pertama untuk mencapai aspek kebugaran jasmani, dan kedua untuk mencapai aspek motorik. Hal ini jelas menegaskan bahwa pendidikan jasmani melibatkan beberapa aspek yang beragam dan akan merangsang kebugaran jasmani peserta didik dan akan menghasilkan hasil pembelajaran yang beragam. Adapun fungsi pendidikan jasmani meliputi; Aspek organik, Aspek *neuromuskuler*, Aspek perseptual, Aspek kognitif, Aspek social dan Aspek emosional.

Pada akhirnya setiap proses pembelajaran selalu di adakan evaluasi untuk mengetahui samapi sejauh mana hasil beljara uang dicapai oleh siswa putra dan putri, hasil belajar merupakan suatu cita-cita semua manusia dan apakah hasil belajar yang di peroleh sesuai dengan harapan guru, apa ada peningkatan atau bahkan penurunan dari setiap hasil pembelajaran itu sendiri. Seperti yang dikemukakan Hamalik (2008) mengungkapkan pengertian hasil belajar sebagai berikut:

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar merupakan sutau perubahan melalui sikap, perilaku, maupun akademis dari seseorang yang telah melakukan dan mengikuti suatu proses pembelajaran.

Ada berabagai macam metode/model/pendekatan yang di gunakan guru untuk membantunya melakukan proses pembelajaran pendidijan jasmani, salah satunya adalah pendekatan taktis. dikutip dari buku model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani (Tite dkk, 2013, hlm.128) “Model pembelajaran permainan taktikal menggunakan minat siswa dalam suatu struktur permainan untuk mempromosikan pengembangan keterampilan dan pengetahuan taktikal yang diperlukan untuk penampilan permainan”. Keunggulan dari pendekatan

taktis ialah dimana siswa belajar memecahkan suatu permasalahan taktikal pada saat pembelajaran melalui kognitif mereka dan setelah itu menuju ke psikomotor mereka yang dimana pada akhirnya nilai afektifpun bisa didapat dalam satu pendekatan/metode pembelajaran.

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang dimasukkan kedalam kurikulum inti, yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Walaupun pada pelaksanaannya pelajaran ini hanya diberikan satu minggu sekali. Dalam proses pelaksanaannya berbagai materi yang diberikan, diantaranya materi pembelajaran sepakbola. Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan alat bola sepak yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim beranggotakan 11 orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan menggunakan tungkai, kaki, kepala, dan anggota badan lainnya kecuali tangan. Berbeda dengan penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuh di daerah pertahanannya. Tujuan dari olahraga sepakbola adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang milik tim-nya agar tidak kemasukan bola oleh tim lawan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sucipto (2015, hlm. 7) menjelaskan tentang pengertian sepakbola dalam buku Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Permainan Sepakbola sebagai berikut:

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani setiap materi harus dapat diikuti oleh setiap siswa putra maupun siswi putri. Seperti pada pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola peneliti mensurvei pada siswa putra maupun siswi putri tentu ada perbedaan, tapi perbedaan itu tidak bisa dinyatakan sebagai signifikan karna belum diteliti. Penulis mempunyai argumen bahwa siswa putra lebih unggul dalam tektik pembelajaran sepakbola, karna dalam proses pembelajaran sepakbola siswa putra lebih antusias. Olehkarena itu

Yuka Nurfadillah O, 2016

PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA DAN SISWI SMAN 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada proses pembelajaran sepakbola di buatlah modifikasi permainan yang sedemikian rupa, sehingga memudahkan siswa putra maupun siswi putri untuk mengikuti proses pembelajaran yang lebih kondusif. Pada saat proses pembelajaran penjas materi untuk siswa putra dan putri tidak di bedakan oleh gugrunya, maka semua siswa harus mengikuti secara serempak. Oleh sebab itu peneliti memiliki pemikiran ingin melihat sejauh mana hasil pembelajaran siswa putra maupun putri setelah mereka diberikan treatment berupa modifikasi permainan dengan bantuan pendekatan taktis yang akan di gunakan pada pembelajaran permainan sepakbola, materi ini dipilih karena sepakbola dianggap olahraga permainan yang tidak begitu digemari siswa putri, bisa dilihat dari anggapan masyarakat tentang olahraga permainan sepakbola ini hanya digemari siswa putra saja, hal ini membuat siswa putri mendapatkan kendala dan pengalaman gerak yang berbeda, belum lagi tingkat keberanian siswi putri dalam melakukan olahraga permainan sepakbola tidak begitu besar dibandingkan siswa putra. Perbedaan antara siswa putra dan putri ini menjadi hambatan untuk siswa putri melakukan aktivitas gerak permainan sepakbola, maka seorang guru pendidikan jasmi harus bisa membedakan cara penyampaian materi dan membedakan tingkat kesulitan pembelajaran untuk siswa putra dan putri. Selain pemberian tingkat kesulitan materi ajar guru harus membedakan nilai akhir untuk setiap komponen ajar yang diberikan terhadap siswa putra dan siswi putri.

Dari pemaparan yang telah dikemukakan peneliti muncul suatu permasalahan, sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Hasil Pembelajaran Permainan Sepakbola pada Siswa dan Siswi SMAN 26 Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah;

1. Apakah dengan pendekatan taktis terdapat pengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa?
2. Apakah dengan pendekatan taktis terdapat pengaruh terhadap hasil pembelajaran siswi?
3. Seberapa besar perbedaan pengaruh pendekatan taktis antara siswa dengan siswi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah;

1. Ingin mengetahui pengaruh pendekatan taktis terhadap hasil belajar siswa putra.
2. Ingin mengetahui pengaruh pendekatan taktis terhadap hasil belajar siswi putri.
3. Ingin mengetahui seberapa besar perbedaan pengaruh pendekatan taktis terhadap hasil pembelajaran antara siswa putra dan siswi putri.

D. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian ini tercapai, maka penelitian ini akan menghasilkan suatu manfaat, diantaranya :

1. Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi seluruh guru-guru pendidikan jasmani dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani sehingga hasil yang diharapkan dapat dicapai.

2. Secara Praktis:

Menjadi suatu pertimbangan para guru di SMA Negeri 26 Bandung untuk menerapkan metode pembelajaran tersebut guna meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

E. Struktur Organisasi

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun uraian mengenai isi dari penulisan setiap babnya adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan struktur organisasi.
2. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang uraian kajian-kajian teoritis yang berhubungan dengan penelitian. Pada bab ini memiliki peran penting karena berisi tentang kajian teori yang mendukung penelitian dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti, serta diuraikan mengenai kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data.
4. Bab IV Hasil Pengolahan dan Analisis Data, berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data, uji normalitas data, uji homogenitas, uji hipotesis, dan pembahasan diskusi penemuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. Bab V Penutupan, berisi tentang simpulan dan saran yang berdasarkan dari hasil analisis data pada bab sebelumnya.

